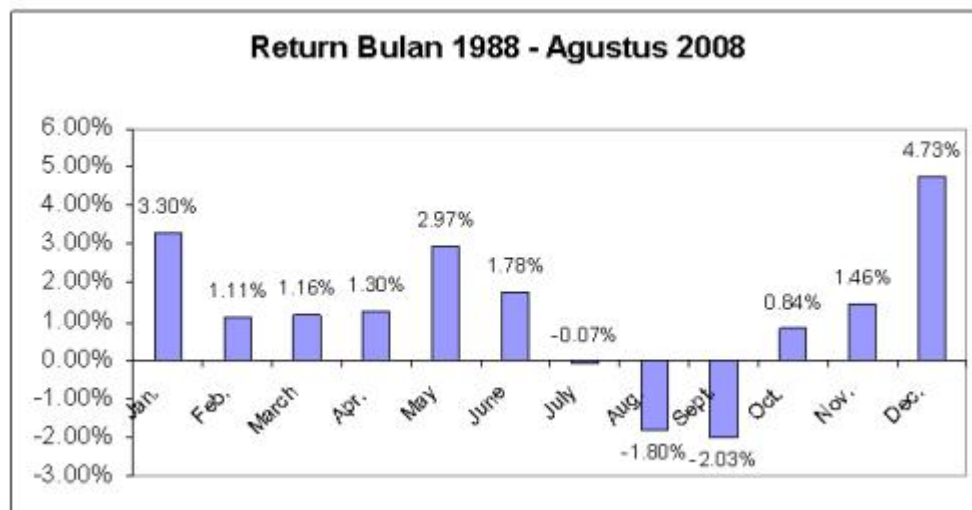


## Perkembangan Bursa

Pada tulisan sebelumnya diuraikan bahwa bursa mempunyai arah yang menurun untuk enam bulan mendatang. Grafik berikut telah memperlihatkan perkembangan bursa dimana IHSG terus mengalami penurunan dan ditutup pada 2037.998 pada penutupan pasar 8 September 2008. Berbagai pihak menyatakan IHSG ini akan terus menurun dikarenakan berbagai alasan seperti penurunan harga komodities, kenaikan tingkat bunga SBI dimana Amerika masih tetap; situasi regional yang terus turun dan situasi politik dalam negeri.

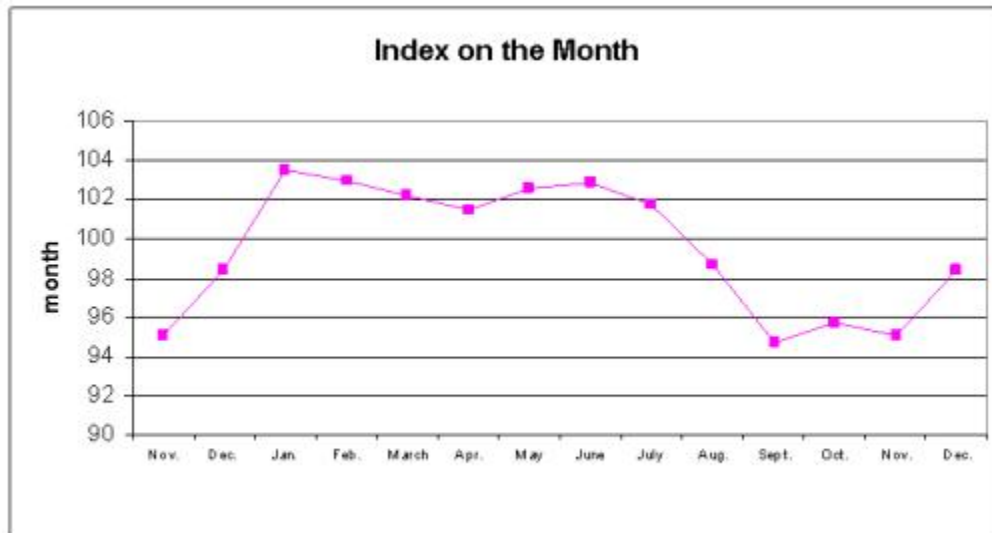


Selanjutnya, bila diperhatikan data masa lalu mengenai IHSG maka terlihat bahwa bursa mempunyai fluktuasi dalam bentuk tingkat Pengembalian. Jika dihitung tingkat pengembalian bulanan maka diperoleh Grafik berikut dibawah ini.



Grafik tingkat pengembalian bulanan selama periode 1988 – Agustus 2008 terjadi keunikan bahwa tingkat pengembalian bursa pada bulan July – September memberikan hasil negative. Grafik ini juga memperlihatkan bahwa tingkat pengembalian Desember paling tinggi dari tingkat pengembalian bulan yang lain. Artinya, January effect tidak ada di Indonesia tetapi yang ada

Desember Effect. Selanjutnya, bila dibuat musiman atas IHSG yang dikenal Indeks Musiman dalam setahun maka grafiknya dibawah ini.



Pada Grafik diatas terlihat secara jelas bahwa indeks musiman mempunyai pola yaitu indeks akan mengalami kenaikan dimulai pada November dan terus sampai dengan Januari. Indeks kemudian drop setelah Januari sampai dengan April dan mengalami kenaikan sampai Juni dan terus turun sampai dengan September. Artinya, investor dapat menggunakan indeks musiman ini dalam bertransaksi dan emiten untuk menerbitkan saham (IPO). Mudah-mudahan analisis ini membantu investor dalam bertransaksi. (Adler Manurung, 9/9/2008)